

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang secara formal terlibat langsung dalam pelaksanaan pendidikan. Berdasarkan UU No. 2 pasal 1 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh sebab itu, lembaga sekolah dirancang untuk mengembangkan potensi diri seseorang dalam aspek pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap melalui berbagai pengetahuan dan tujuan masing-masing pelajaran yang diajarkan di sekolah.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah bidang pengajaran yang dipelajari di sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan sosial yang berisikan konsep dan pengalaman belajar yang dipilih dan ditata atau diorganisir dalam kerangka studi keilmuan sosial (Saripudin, 1989). IPS merupakan disiplin ilmu salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMA/MAN/SMALB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SMP/MTs mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis,

bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Pembelajaran merupakan usaha sadar dari pendidik agar peserta didik dapat mengenal dan memahami apa yang sedang dipelajarinya dengan cara mengajak peserta didik untuk berfikir (Darsono, 2000:40). Pembelajaran IPS sebaiknya dilaksanakan dengan mengutamakan kemampuan berpikir, bekerja, merasakan, sikap sosial serta memberikan pengalaman belajar secara langsung guna meningkatkan pemahaman tentang materi yang dipelajari. Pengalaman belajar yang bermakna sangat dibutuhkan di dalam pembelajaran IPS, karena siswa dapat mencari, mencoba, menemukan, serta mengalami sendiri materi pelajaran yang berguna dan diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan tersebut pembelajaran IPS yang bermakna sangatlah diharapkan, siswa akan memperoleh pemahaman lebih luas dan mendalam sehingga pengalaman yang didapat tidak akan terlupakan.

Salah satu mata pelajaran IPS yang diajarkan di SMP adalah geografi. Geografi merupakan ilmu yang mempelajari tentang aspek-aspek keruangan permukaan bumi yang merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan manusia dengan variasi kewilayahan Nursed Sumaatmadja (1997: 12). Obyek yang dipelajari di dalam mata pelajaran geografi yaitu berkaitan dengan aspek alamiah (alam), aspek insaniah (makhuk hidup), interelasi serta aspek-aspek keruangan yang ada di permukaan bumi. Untuk memberikan citra tentang aspek-aspek geografi dan lokasi gejala-gejala alam kepada siswa, maka proses pembelajaran yang berlangsung harus mampu memberikan penjelasan konkrit kepada siswa tentang materi pelajaran geografi.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada waktu observasi, kenyataan di lapangan khususnya pada pembelajaran IPS Geografi kelas VII di SMP N 1 Kalikotes Klaten guru dalam memberikan penjelasan mengenai suatu konsep gejala atmosfer salah satu materi mata pelajaran IPS Geografi lebih banyak berceramah, bercerita tanpa didukung visualisasi yang konkrit berhubungan dengan materi. Pemahaman seperti ini berakibat pada pembelajaran yang lebih menekankan pada verbalisme. Proses pembelajaran IPS Geografi yang berlangsung selama ini kurang efektif dan aplikatif, karena tingkat pemahaman siswa akan IPS Geografi terbatas pada apa yang disampaikan oleh guru yang bersumber pada buku teks. Metode pembelajaran yang demikian menyebabkan siswa cenderung memahami materi secara abstrak dan lebih banyak menghafal. Sedikitnya media yang dapat menjelaskan materi IPS geografi membuat siswa menjadi kurang termotivasi dalam belajar. Hal ini menyebabkan banyak siswa di SMP N 1 Kalikotes menganggap proses pembelajaran IPS selama ini adalah sesuatu yang biasa, monoton, kurang menyenangkan dan kurang variatif.

Seiring dengan perkembangan masyarakat dan kemajuan teknologi, guru diharapkan lebih kreatif dalam menyiapkan dan merancang model pembelajaran yang akan dilakukan. Perkembangan teknologi yang sangat pesat telah membuka pandangan lebih luas serta memberikan peluang lebih besar bagi masyarakat pendidikan untuk memanfaatkan berbagai produk teknologi dalam pembelajaran. Dalam hal ini salah satu model yang bisa dikembangkan adalah pembelajaran berbasis komputer. Herman Dwi Surjono (1995: 2) menyatakan bahwa komputer sebagai salah satu produk teknologi dinilai tepat

digunakan sebagai alat bantu pengajaran.

Pembelajaran menggunakan komputer tidak lagi hanya digunakan sebagai sarana komputasi dan pengolahan kata, tetapi juga sebagai sarana belajar multimedia yang memungkinkan digunakan untuk membuat desain dan rekayasa suatu konsep dan ilmu pengetahuan. Sajian (*software*) multimedia berbasis komputer dapat diartikan sebagai teknologi yang mengoptimalkan peran komputer (*hardware*) sebagai sarana untuk menampilkan dan merekayasa teks, grafik, dan suara gambar bergerak (video dan animasi) dalam sebuah tampilan yang terintegrasi.

Melalui multimedia berbasis komputer siswa bisa memilih bagian mana yang akan dipelajarinya lebih dahulu tanpa tergantung oleh pendidik, peserta juga bisa mengulangi bagian yang belum jelas. Dengan tampilan yang dapat mengkombinasikan berbagai unsur penyampaian informasi dan pesan, komputer dapat dirancang dan digunakan sebagai media teknologi efektif dan menarik. Multimedia pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mempelajari dan mengajarkan mata pelajaran IPS Geografi khususnya materi gejala atmosfer. Multimedia ini dirancang mampu menjelaskan materi gejala atmosfer yaitu sifat fisik atmosfer, mendiskripsikan cuaca dan iklim, mengidentifikasi tipe hujan (orografis, zenithal, frontal), menganalisis proses terjadinya angin dan memberikan contoh-contohnya seperti dalam kehidupan sehari-hari.

Keberadaan komputer yang telah meluas sampai tingkat SMP belum banyak digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar khususnya dalam

pembelajaran IPS. Guru perlu memanfaatkan perkembangan ilmu dan teknologi untuk membantu proses pembelajaran IPS agar lebih menarik bagi siswa, sehingga proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti mencoba mengembangkan multimedia pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan memanfaatkan teknologi komputer dalam bentuk multimedia pembelajaran interaktif. Multimedia ini didesain dengan melihat kemampuan awal siswa di dalam mengoperasikan komputer serta ketersediaan lab komputer yang dimiliki SMP Negeri I Kalikotes sebagai sarana prasarana penunjang pengembangan *software* multimedia pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan multimedia tersebut diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep materi pelajaran yang disajikan secara konkrit, karena dapat menampilkan penyajian materi pelajaran IPS secara menarik dan informatif. Selain itu dalam menggunakan multimedia interaktif memungkinkan siswa dapat belajar dan berlatih dalam suasana menyenangkan tanpa meninggalkan tujuan pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini diharapkan motivasi belajar siswa meningkat yang akan berdampak pada meningkatnya prestasi belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa akan materi IPS di SMP masih sangat kurang.
2. Metode ceramah masih mendominasi proses pembelajaran IPS di SMP

Kalikotes Klaten sehingga model pembelajaran cenderung berpusat pada guru (*teacher centered*).

3. Proses pembelajaran IPS Geografi di SMP Kalikotes Klaten selama ini cenderung *verbalisme* dan lebih banyak menghafal, sehingga memberikan pengalaman belajar yang abstrak .
4. Sumber belajar utama dalam proses pembelajaran IPS geografi di SMP N I Kalikotes masih didominasi media buku cetak kurang adanya variasi.
5. Penyampaian mata pelajaran IPS tidak didukung oleh media yang bisa menjelaskan secara kongkrit materi yang dipelajarinya, khususnya pada materi gejala atmosfer.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang diidentifikasi, penulis membatasi permasalahan pada pengembangan media pembelajaran berupa multimedia pembelajaran IPS. Multimedia ini diarahkan pada mata pelajaran IPS Geografi materi “Gejala Atmosfer” bagi siswa kelas VII SMP Negeri I Kalikotes Klaten, sehingga dapat membantu siswa di dalam meningkatkan pemahaman dan dapat digunakan sebagai sumber belajar IPS yang baik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. ”Bagaimana mengembangkan multimedia pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan belajar sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran

IPS materi Gejala Atmosfer bagi siswa kelas VII di SMPN I Kalikotes Klaten?”.

2. Produk multimedia pembelajaran seperti apakah yang dapat dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa SMP sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran IPS ?”.

F. Tujuan penelitian

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian pengembangan ini adalah menghasilkan produk berupa multimedia pembelajaran mata pelajaran IPS Geografi materi “Gejala Atmosfer” yang sesuai dengan kebutuhan dan prinsip-prinsip pembelajaran IPS Geografi bagi siswa kelas VII SMP Negeri I Kalikotes Klaten.

G. Spesifikasi produk yang dikembangkan

1. Multimedia interaktif pembelajaran untuk siswa SMP ini mengulas tentang mata pelajaran IPS Geografi materi “Gejala Atmosfer” bagi siswa SMP kelas VII SMP N I Kalikotes Klaten berdasarkan kurikulum sekolah.
2. Multimedia pembelajaran ini mampu menggabungkan unsur tulisan, gambar, suara, video dan animasi dalam satu kesatuan.
3. Isi program multimedia pembelajaran ini disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, kebutuhan lapangan, karakteristik siswa SMP kelas VII, tujuan pembelajaran, karakteristik multimedia yang memenuhi syarat, serta prinsip-prinsip media pembelajaran dan desain pesan.

4. Standar Kompetensi yang dituangkan dalam media adalah memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya. Kompetensi Dasar adalah mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer serta dampaknya terhadap kehidupan. Indikator meliputi mendeskripsikan sifat-sifat fisik atmosfer, mendiskripsikan cuaca dan iklim, mengidentifikasi tipe hujan (orografis, zenithal, frontal), menganalisis proses terjadinya angin dan memberikan contoh-contohnya.
5. Multimedia interaktif menggunakan beberapa software di dalam pembuatannya yaitu : *Macromedia Flash 8, Corel Draw, Microsoft word, Cool Edit Pro, dan Ulead Video Editor*. Kemudian dikemas dalam bentuk kepingan *Compact Disk (CD)* atau dapat juga disimpan di *flashdisk*.
6. Spesifikasi minimal komputer yang digunakan untuk memutar cd interaktif yaitu : *Processor Intel Pentium III 450 megahertz, CD-ROM (Compact Disc Read-Only Memory) drive 52 x speed, RAM (Random Access Memory) minimal 128 megabyte, VGA (Video Graphics Array) 32 megabyte, Resolusi monitor 1024 x 768 pixel dengan kedalaman warna 32 bit, Speaker aktif, Sistem operasi komputer Microsoft Windows 98 Microsoft XP, Windows Vista atau Windows 7.*
7. Multimedia ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur-fitur yang lebih menarik sesuai dengan perkembangan teknologi.

H. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, produk pengembangan multimedia pembelajaran dikemas dalam bentuk *CD* diharapkan dapat dimanfaatkan :

1. Manfaat teoritis.

Dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pengembangan media pembelajaran, menambah referensi dalam mengatasi masalah kesulitan pembelajaran IPS untuk siswa SMP.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi Siswa.

- 1) Pembelajaran IPS Geografi materi gejala atmosfer menjadi menarik, dapat meningkatkan motivasi, minat, dan prestasi belajar siswa.
- 2) Pemahaman materi IPS geografi akan lebih konkrit dan jelas bagi siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Bagi Guru.

- 1) Meningkatkan *performance* guru di dalam mengajar.
- 2) Membantu guru di dalam menjelaskan mata pelajaran IPS materi gejala atmosfer dengan lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.
- 3) Memberikan variasi pilihan kepada guru mengenai sumber belajar lainya di dalam menjelaskan mata pelajaran IPS.

c. Bagi Sekolah.

- 1) Sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kalikotes Klaten.
- 2) Memberikan tambahan media pembelajaran yang dimiliki sekolah sebagai referensi penunjang proses pembelajaran.

I. Pentingnya Pengembangan

Penggunaan multimedia bertujuan menyajikan informasi pembelajaran agar lebih menyenangkan, menarik, dan mudah dimengerti, sehingga siswa mudah di dalam memahami materi yang disampaikan. Multimedia pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, serta memberi stimulus kepada siswa agar mereka lebih aktif dan kreatif dalam belajar.

Pengembangan multimedia pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam memfasilitasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Geografi, yakni :

- 1) Memberikan kemudahan belajar bagi siswa dengan menyediakan alternatif belajar multimedia guna mengatasi keterbatasan sumber belajar IPS.
- 2) Multimedia dapat mengatasi perbedaan karakteristik belajar siswa.
- 3) Dengan adanya multimedia pembelajaran berbasis komputer dapat memfasilitasi siswa untuk belajar secara individu maupun kelompok.

J. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif ini berpijak pada asumsi sebagai berikut :

- 1) Dalam kegiatan belajar siswa membutuhkan sarana/media belajar yang dapat memudahkannya dalam memahami materi.
- 2) Dalam kegiatan belajar guru memiliki peranan penting. Berbagai hal dilakukan guru untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang berkualitas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu strategi pembelajaran yang dilakukan guru adalah menyediakan media yang menarik untuk menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.

- 3) Proses belajar akan terjadi apabila antara siswa dan sumber belajar (dalam hal ini multimedia pembelajaran interaktif) terjadi interaksi dimana sumber belajar tersebut akan memberikan rangsangan pada siswa yang mendorong timbulnya proses belajar.
 - 4) Produk multimedia pembelajaran disampaikan dengan animasi dan video yang dapat memudahkan siswa di dalam mendapatkan informasi mengenai materi IPS geografi, sehingga siswa akan senang dan tertarik di dalam proses pembelajaran yang berlangsung.
 - 5) Pengembangan dilakukan atas dasar utama dalam penelitian pengembangan, yaitu melakukan analisis kebutuhan dan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk awal, validasi ahli, uji coba lapangan, serta revisi produk.
 - 6) Dari segi spesifikasi produk, bahwa bahan pembelajaran berbasis komputer ini dikembangkan menggunakan program aplikasi *Adobe Flash CS 3* yang dikombinasikan dengan berbagai program aplikasi lain seperti : *Adobe Photoshop CS 3*, *Cool Edit Pro 2.1* Dan *Corel Draw X3* yang dalam masyarakat modern khususnya bagi mereka yang berkecimpung dalam dunia *IT* sudah sangat familiar.
2. Keterbatasan pengembangan dalam penelitian pengembangan multimedia pembelajaran ini adalah :
- 1) Pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa multimedia pembelajaran terbatas digunakan untuk memfasilitasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS materi gejala atmosfer bagi siswa kelas VII SMP.

- 2) Tidak semua tampilan dilengkapi dengan tampilan visual (gambar, animasi, grafis dan tabel) dan didukung dengan audio penjelas, karena keterbatasan teknis yang dimiliki oleh peneliti.
- 3) Dalam pembuatan membutuhkan biaya, waktu, tenaga, pengetahuan yang relatif lebih banyak.
- 4) Penelitian pengembangan ini lebih ditekankan pada prosedur dan produk pengembangannya, tidak sampai pada tahap evaluasi belajar atau menguji keefektifan produk dalam pembelajaran secara mendalam.

K. Definisi Istilah

1. Pengembangan adalah suatu upaya untuk mempersiapkan dan merencanakan secara seksama dalam mengembangkan, memproduksi serta memvalidasi suatu multimedia pembelajaran IPS sebagai sumber belajar yang baik bagi peserta didik SMP kelas VII.
2. Geografi diajarkan di SMP adalah bagian dari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mempelajari tentang aspek-aspek keruangan permukaan bumi merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan manusia dengan variasi kewilayahan.
3. Multimedia adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi terdiri dari kolaborasi berbagai macam media teks, gambar, suara, video, dan animasi.
4. Multimedia pembelajaran interaktif adalah *software* yang memuat teks, gambar, suara, animasi, dan video untuk menyampaikan materi pelajaran tertentu disajikan melalui komputer.